

365 renungan

Menatap Masa Depan Bersama Sang Ahli

Zakharia 14:1-10

Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya.

- Zakharia 14:9

Pernahkah Anda menonton film-film yang ber-setting masa depan? Jika Anda perhatikan, biasanya penggambaran setiap filmnya selalu berbeda-beda. Di dunia ini, ada orang-orang yang dipercaya sebagai ahli peramal masa depan. Mereka dianggap bisa menilai masa depan berdasarkan tren yang ada. Namun, ramalannya pasti sangat terbatas sekali dan semuanya masih kemungkinan-kemungkinan. Banyak orang takut menghadapi masa depan, apakah Anda termasuk di antaranya? Tak heran sebagian orang berpikir, jika kita punya pengetahuan apa yang akan terjadi di masa depan, kita akan lebih mudah menjalani hidup.

Namun, ada satu pribadi yang menguasai masa depan dan sudah menuliskannya, yaitu Tuhan sendiri. Di dalam Zakharia 14 Tuhan memberi umat-Nya pengharapan untuk masa depan. Tuhan berfirman menyatakan apa yang akan terjadi di masa depan dan yang terpenting adalah semuanya ada di dalam kendali Tuhan sendiri. Ada masanya umat Tuhan akan mengalami kesukaran hebat, yang sangat menyusahkan dan menyakitkan. Namun, semua itu akan terjadi sementara, sampai orang-orang mengetahui Tuhan adalah Sang Raja sesungguhnya, seperti yang dikatakan di ayat emas. Kemudian dikatakan di Zakharia 14:16, "Maka semua orang yang tinggal dari segala bangsa yang telah menyerang Yerusalem, akan datang tahun demi tahun untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, dan untuk merayakan hari raya Pondok Daun." Kita dapat memahaminya di dalam Tuhan Yesus Kristus, seperti yang tertulis di dalam Filipi 2:9-11. Orang-orang tidak akan lagi mengklaim dan menyebut Tuhan dengan nama ini, nama itu atau nama lainnya. Pada saat itu, setiap orang akan mengakui Tuhan Yesus sebagai satu-satunya, tidak ada yang lainnya.

Sebagai orang percaya, kita bisa menghadapi masa depan dengan penuh pengharapan di dalam Kristus. Bukan dengan sikap pesimis, yang merasa semuanya akan suram sehingga hidup tanpa gairah. Atau dengan sikap optimis berlebihan, yang seringkali membawa kepada keyakinan palsu dan kejatuhan. Namun, kita bisa menghadapi masa depan dengan sikap penuh antusias karena memiliki pengharapan yang kokoh di dalam Kristus, Sang Ahli masa depan. Bahwa di dalam dunia ini kita bersama-sama Kristus dan di masa depan pun pasti bersama-sama Kristus, bahkan sampai di kekekalan selama-lamanya.

Refleksi Diri:

- Apa yang sering Anda takutkan akan masa depan? Apa saja persiapan diri yang Anda lakukan menghadapi masa depan?
- Bagaimana kehidupan yang mau Anda jalani saat mengetahui bahwa masa depan Anda ada di dalam Kristus?